

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1: Lembar Observasi Pelaksanaan Penelitian**

**Indikator Penjelasan Penilaian Observasi**

Skor Observasi	Indikator Penilaian Observasi
<p>Skor Satu (1) Sangat Tidak Baik</p>	<p>Subjek tidak menunjukkan perilaku atau tindakan yang diharapkan. Terlihat banyak kesalahan, tidak sesuai prosedur, atau tidak menjalankan tugas sama sekali. Tidak ada upaya perbaikan yang terlihat.</p>
<p>Skor Dua (2) Tidak Baik</p>	<p>Subjek menunjukkan sebagian perilaku atau tindakan yang diharapkan, namun dengan banyak kekurangan. Pelaksanaan kurang konsisten, tidak efektif, dan masih membutuhkan bimbingan atau perbaikan signifikan.</p>
<p>Skor Tiga (3) Baik</p>	<p>Subjek menunjukkan sebagian besar perilaku atau tindakan yang sesuai dengan kriteria. Pelaksanaan cukup baik dan konsisten, meskipun masih terdapat ruang untuk perbaikan di beberapa aspek.</p>
<p>Skor Empat (4) Sangat Baik</p>	<p>Subjek menunjukkan perilaku atau tindakan secara optimal, konsisten, dan sesuai dengan seluruh kriteria yang diharapkan. Tindakan dilakukan secara mandiri, efektif, dan dapat menjadi contoh yang baik.</p>

## Lembar Observasi PTK Siklus I

### Komponen Guru:

#### Keterangan

Satu (1) : Sangat Tidak Baik

Tiga (3) : Baik

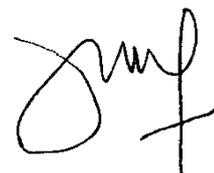
Dua (2) : Tidak Baik

Empat (4) : Sangat Baik

Kegiatan	Perincian Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Pendahuluan	1. Salam pembuka				√	Terlaksana
	2. Menyapa siswa			√		Masih terdapat siswa yang acuh
	3. Berdoa Bersama				√	Terlaksana
	4. Mengabsen siswa				√	Terlaksana
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran			√		Tujuan yang disampaikan dengan baik
	6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran			√		Terlaksana
Inti	1. Siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil.				√	Siswa dibagi menjadi 4 kelompok
	2. Setiap kelompok mengadakan diskusi tentang topik pembelajaran yang telah dibagikan oleh guru.				√	Siswa berdiskusi dengan baik
	3. Siswa menyusun pertanyaan terkait materi pembelajaran yang telah dipelajari.		√			Terdapat siswa yang masih bingung terkait membuat pertanyaan
	4. Satu peserta dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi			√		Terlaksana
	5. Setiap kelompok bertanya kepada siswa yang berperan menjadi guru yang menjelaskan materi terkait materi yang disampaikan			√		Setiap kelompok bertanya dengan lancar namun siswa yang bertugas menjelaskan materi masih bingung dengan menjawab pertanyaan

	6. Siswa yang berperan menjadi guru bertanya kepada setiap kelompok terkait materi yang sudah dijelaskan			√		Siswa yang berperan menjadi guru bertanya kepada setiap kelompok
	7. guru memberikan evaluasi terhadap jawaban yang diberikan siswa.				√	Guru menambahkan penjelasan terkait jawaban yang diberikan siswa
Penutup	1. Guru mengulas kembali materi yang diberikan.			√		Belum sepenuhnya terlaksana karena waktu yang terbatas
	2. Guru menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.			√		Waktu yang habis membuat siswa kurang fokus
	3. Guru mengapresiasi seluruh siswa			√		Belum terlaksana secara maksimal
	4. Guru Bersama siswa membaca doa bersama				√	Terlaksana
	5. Salam penutup				√	Terlaksana

Bantul, 17 Januari 2025



(Faisal Arif Pratama)

**Komponen Siswa:****Keterangan**

Satu (1) : Sangat Tidak Baik

Tiga (3) : Baik

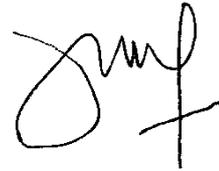
Dua (2) : Tidak Baik

Empat (4) : Sangat Baik

No	Hal yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Partisipasi dan keaktifan siswa			√		Siswa belum terbiasa menjelaskan materi kepada teman-temannya
	a. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompoknya dan satu peserta dari setiap kelompok menjelaskan materi kepada teman sekelasnya selayaknya seorang guru.					
	b. Siswa berani bertanya kepada teman yang berperan menjadi guru yang menjelaskan materi.				√	Siswa berani bertanya
	c. Siswa mendengarkan dengan tenang			√		Ada beberapa siswa yang ngobrol dengan teman sebangkunya
2	Perhatian siswa:			√		Ada beberapa siswa yang tidak tenang saat mengikuti proses pembelajaran
	a. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang.					
	b. Siswa fokus pada materi			√		Ada beberapa siswa yang tidak fokus
	c. Siswa antusias terhadap pembelajaran.				√	Siswa antusias
3	Kedisiplinan:			√		Siswa hadir ketika pembelajaran dimulai
	a. Siswa hadir ketika pembelajaran					
	b. Siswa hadir tepat waktu			√		Ada beberapa Siswa yang tidak hadir tepat waktu
	c. Siswa mematuhi aturan kelas				√	Siswa mematuhi aturan yang sudah disepakati
	d. Siswa mengikuti perintah dan petunjuk guru				√	Siswa mengikuti arahan peneliti
4	Penugasan:				√	Siswa mengerjakan semua soal
	a. Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan					

	b. Siswa mengumpulkan semua tugas tepat waktu			√		Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu
	c. Siswa mengerjakan soal dengan tenang				√	Siswa mengerjakan dengan tenang

Bantul, 17 Januari 2025



(Faisal Arif Pratama)

## Lembar Observasi PTK Siklus II

### Komponen Guru:

#### Keterangan

Satu (1) : Sangat Tidak Baik

Tiga (3) : Baik

Dua (2) : Tidak Baik

Empat (4) : Sangat Baik

Kegiatan	Perincian Kegiatan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
Pendahuluan	1. Salam pembuka				√	Terlaksana
	2. Menyapa siswa				√	terlaksana
	3. Berdoa Bersama				√	Terlaksana
	4. Mengabsen siswa				√	Terlaksana
	5. Menjelaskan tujuan pembelajaran			√		Tujuan yang disampaikan dengan baik
	6. Menjelaskan Kembali-langkah pembelajaran				√	Terlaksana
Inti	1. Setiap Siswa diberi waktu 15 menit untuk mempelajari Kembali materi yang sudah dijelaskan dipertemuan sebelumnya dan membuat 5 soal				√	Siswa mempelajari materi sub bab materi talak
	2. Peneliti secara acak memilih 5 siswa untuk menjelaskan materi didepan kelas				√	terlaksana
	3. Siswa yang terpilih menjelaskan sub bab materi Talak			√		Terlaksana
	4. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang berperan menjadi guru				√	Terlaksana
	5. Siswa yang berperan menjadi guru menjawab pertanyaan			√		Ada beberapa jawaban yang kurang sesuai
	6. Siswa yang berperan menjadi guru memberikan pertanyaan ke salah satu siswa dan siswa yang mendapatkan pertanyaan menjawab pertanyaan tersebut				√	Terlaksana
	7. guru memberikan evaluasi terhadap jawaban yang diberikan siswa.				√	Guru menambahkan penjelasan terkait jawaban yang diberikan siswa
P e n t	1. Guru mengulas kembali materi yang diberikan.				√	Terlaksana

2.	Guru menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.				√	Terlaksana
3.	Guru mengapresiasi seluruh siswa				√	Terlaksana
4.	Guru Bersama siswa membaca doa bersama				√	Terlaksana
5.	Salam penutup				√	Terlaksana

Bantul, 21 Januari 2025



(Faisal Arif Pratama)

**Komponen Siswa:****Keterangan**

Satu (1) : Sangat Tidak Baik

Tiga (3) : Baik

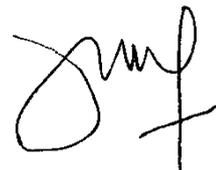
Dua (2) : Tidak Baik

Empat (4) : Sangat Baik

No	Hal yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Partisipasi dan keaktifan siswa			√		Terlaksana
	a. Siswa diberi waktu 15 menit untuk mempelajari Kembali materi yang sudah dijelaskan dipertemuan sebelumnya dan membuat 5 soal, kemudian 5 siswa yang terpilih menjelaskan materi sub bab					
	b. Siswa berani bertanya kepada teman yang berperan menjadi guru yang menjelaskan materi.				√	Siswa berani bertanya
	c. Siswa mendengarkan dengan tenang				√	Terlaksana
2	Perhatian siswa:				√	Terlaksana
	a. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan tenang.					
	b. Siswa fokus pada materi				√	terlaksana
	c. Siswa antusias terhadap pembelajaran.				√	Siswa antusias
3	Kedisiplinan:			√		Siswa hadir ketika pembelajaran berlangsung
	a. Siswa hadir ketika pembelajaran					
	b. Siswa hadir tepat waktu				√	Siswa hadir tepat waktu
	c. Siswa mematuhi aturan kelas				√	Siswa mematuhi aturan yang sudah disepakati
	d. Siswa mengikuti perintah dan petunjuk guru				√	Siswa mengikuti arahan peneliti
4	Penugasan:				√	Siswa mengerjakan semua soal
	a. Siswa mengerjakan semua tugas yang diberikan					
	b. Siswa mengumpulkan semua tugas tepat waktu				√	Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu

	c. Siswa mengerjakan soal dengan tenang				√	Siswa mengerjakan dengan tenang
--	---	--	--	--	---	---------------------------------

Bantul, 21 Januari 2025



(Faisal Arif Pratama)

*Lampiran 2: Transkrip Wawancara***Transkrip Wawancara *Pra* Penelitian**

<b>Pertanyaan</b>	<b>Responden 1</b>	<b>Responden 2</b>	<b>Responden 3</b>
1. Apakah anda mengetahui tentang materi Perceraian?	Sudah mas tapi hanya sekedar tau sedikit	Belum tahu	Belum tahu mas
2. Apakah pembelajaran tentang materi Perceraian sudah diajarkan?	Sudah mas tetapi hanya sekilas saja	Saya lupa mas sudah diajarkan atau belum	Sudah mas tapi saya belum paham sama sekali
3. Jika sudah pernah, apakah anda paham terkait materi Perceraian?	Belum paham mas	Tidak paham sama sekali mas karena saya lupa	Belum paham mas
4. Bagaimana proses pembelajaran Fiqih yang dilakukan oleh guru?	Biasanya membuat peta konsep mas lalu dijelaskan oleh bu guru	Membuat peta konsep mas	Biasanya membuat peta konsep mas tetapi terkadang bu guru menyuruh kami membaca hasil peta konsepnya
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai pembelajaran Fiqih khususnya materi Perceraian?	Kurang menarik mas karena pembelajarannya setelah jam istirahat jadi saya mengantuk	Untuk mata pelajarannya menarik mas tetapi saya bosan mas mendengarkan ceramah apalagi buat peta konsep	Jujur, saya bosan mas dan ngantuk juga

### Transkrip Wawancara Setelah Penelitian

Pertanyaan	Responden 1	Responden 2	Responden 3
1. Bagaimana kesan anda ketika belajar mata pelajaran Fiqih Bersama peneliti?	Menyenangkan mas	Lumayan mas seru mas karena bisa tanya keteman yang presentasi	Menyenangkan mas dan tidak mengantuk karena disuruh menjelaskan materi
2. Bagaimana metode pembelajaran yang dipakai, apakah sudah sesuai?	Alhamdulillah sudah sesuai mas	Sudah sesuai apalagi sudah dikasih kata kuncinya jadi gampang dihafal	Sudah mas
3. Apakah anda mengalami kesulitan dengan metode yang dipakai	Kesulitannya ketika disuruh buat 5 soal mas	Ketika menjelaskan materi saya masih bingung mas, tetapi setelah dikasih kata kuncinya jadi tidak terlalu sulit untuk menjelaskan	Yang sulitnya itu dibagian buat soal mas
4. Apakah anda paham dengan materi yang diajarkan	Paham mas	Lumayan mas	Alhamdulillah sudah paham mas
5. Bagaimana kesan anda setelah mengikuti pembelajaran Fiqih materi	Sedikit bingung mas karena disuruh membuat soal sama menjelaskan materi	Kesan saya ketika diajarkan mas mumu menyenangkan karena kalau ngantuk dikasih permen	Asyik dan mudah dipahami mas

Perceraian dengan metode ini?			
-------------------------------	--	--	--

## Lampiran 3: Modul Ajar

**MODUL AJAR**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Muhammad Muhibbudin
Instansi	: MAN 2 Bantul
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: MAN
Mata Pelajaran	: Fiqih
Fase F, Kelas / Semester	: XI A (Sebelas) / 2 (Genap)
BAB 3	: Perceraian
Alokasi Waktu	: 70 Menit Pelajaran
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<p>Capaian Pembelajaran Fase F</p> <p>Capaian pembelajaran fase F, peserta didik menganalisis ketentuan hukum Perceraian serta implementasinya dengan dalil yang komprehensif sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam konteks kehidupan bermasyarakat yang majemuk, berbangsa, dan bernegara.</p>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Profil pelajar pancasila yang ingin dicapai adalah beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhal mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.</li> </ul>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Papan tulis, spidol, serta alat tulis lainnya</li> <li>▪ Buku LKS Fiqih</li> <li>▪ Laptop, LCD projector, Power Point</li> </ul>	
<b>E. METODE PEMBELAJARAN</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Metode <i>Role Reversal Questions</i></li> </ul>	
<b>F. SUMBER BELAJAR</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber belajar utama               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku LKS mata pelajaran Fiqih MAN kelas XI semester 2</li> </ol> </li> <li>2. Sumber belajar lain               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku mata pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Kelas XI</li> </ol> </li> </ol>	
<b>KOMPETENSI INTI</b>	
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>	
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	

- Menganalisis talak agar tumbuh kesadaran tidak melakukan talak, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam rumah tangga.

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- peserta didik dapat Menganalisis talak agar tumbuh kesadaran tidak melakukan talak, sehingga mampu mewujudkan kehidupan harmonis dan damai dalam rumah tangga.

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pemantik pembelajaran dalam bab “Perceraian” ini meliputi pertanyaan-pertanyaan, intruksi, dan aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok. Salah satu pertanyaan pemantik tersebut, yaitu “apa pengertian Perceraian dan apa saja syarat Perceraian?”

## D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan	Uraian Kegiatan
Pra Siklus	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyiapkan media/bahan berupa Laptop, LCD Projector, handphone atau media lainnya.</li> <li>▪ Guru memulai pembelajaran dengan salam</li> <li>▪ Guru menyapa siswa</li> <li>▪ Guru mengajak siswa berdoa bersama.</li> <li>▪ Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru mengajak siswa untuk perkenalan</li> <li>▪ Guru menjelaskan tujuan dan alur pembelajaran</li> <li>▪ Guru memberikan tugas soal <i>pre tes</i></li> </ul> </li> <li>Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan bab Perceraian dengan menggunakan metode ceramah</li> <li>▪ Guru memberikan siswa kesempatan untuk siswa bertanya jika ada yang belum dipahami</li> </ul> </li> <li>Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengapresiasi siswa dan dilanjutkan dengan menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>▪ Guru mengucapkan terima kasih lalu menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam</li> </ul> </li> </ol>
Siklus I	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyiapkan media/bahan berupa Laptop, LCD Projector, handphone atau media lainnya.</li> <li>▪ Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.</li> <li>▪ Guru menyapa siswa</li> <li>▪ Guru mengabsen kehadiran siswa</li> </ul> </li> </ol>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menjelaskan tujuan dan alur pembelajaran</li> </ul> <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru membentuk satu kelas menjadi 4 kelompok</li> <li>▪ Setiap kelompok mendiskusikan bab Perceraian (kelompok 1 mendapatkan materi Fasakh, kelompok 2 mendapatkan materi Iddah, kelompok 3 mendapatkan materi Hadanah, kelompok 4 mendapatkan materi Rujuk).</li> <li>▪ Setiap kelompok membuat pertanyaan terkait bab Perceraian</li> <li>▪ Satu peserta dari setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>▪ Setiap kelompok bertanya terkait materi yang disampaikan oleh siswa yang berperan menjadi guru yang menjelaskan materi dan sebaliknya siswa yang berperan menjadi guru bertanya kesetiap kelompok</li> <li>▪ guru memberikan evaluasi terhadap jawaban yang diberikan siswa.</li> </ul> <p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengulas Kembali materi yang sudah disampaikan oleh siswa</li> <li>▪ guru memberikan soal <i>post tes</i></li> <li>▪ Guru menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan mengapresiasi siswa</li> <li>▪ Guru mengucapkan terima kasih lalu menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam</li> </ul>
<b>Siklus II</b>	<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyiapkan media/bahan berupa Laptop, LCD Projector, handphone atau media lainnya.</li> <li>▪ Guru memulai pembelajaran dengan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.</li> <li>▪ Guru menyapa siswa</li> <li>▪ Guru mengabsen kehadiran siswa</li> <li>▪ Guru menjelaskan tujuan dan alur pembelajaran</li> </ul> <p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru memberikan waktu 15 menit untuk siswa mempelajari Kembali materi yang sudah dijelaskan dipertemuan sebelumnya</li> <li>▪ Guru meminta setiap siswa membuat 5 soal</li> <li>▪ Guru secara acak memilih 5 siswa</li> <li>▪ 5 siswa yang terpilih berperan menjadi guru untuk menjelaskan materi talak</li> <li>▪ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada siswa yang berperan menjadi guru lalu dijawab oleh siswa yang berperan menjadi guru</li> <li>▪ Siswa yang berperan menjadi guru memberikan pertanyaan kepada siswa dan kemudian dijawab oleh siswa</li> <li>▪ Guru memberikan evaluasi terhadap jawaban yang diberikan siswa</li> </ul>

	<p>3. Kegiatan Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru mengulas Kembali materi yang sudah disampaikan oleh siswa</li> <li>▪ guru memberikan soal <i>post tes</i></li> <li>▪ Guru menjelaskan rangkaian kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya dan mengapresiasi siswa</li> <li>▪ Guru mengucapkan terima kasih lalu menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam</li> </ul>
--	---

## E. REFLEKSI

### Refleksi Guru

1. Apakah pembelajaran dapat berlangsung sesuai rencana?
2. Apakah peserta didik memahami materi

### Refleksi Peserta Didik

1. Dapatkah anda memahami dan menjelaskan bagaimana penjelasan bab Perceraian dan apa hukum Perceraian
2. Dapatkah anda memahami dan menjelaskan apa saja rukun dan syarat talak
3. Dapatkah anda memahami dan menjelaskan macam-macam talak

## G. GLOSARIUM

1. Baligh : seseorang yang sudah memasuki fase kedewasaan
2. Sindirian : perkataan atau gambaran yang bertujuan untuk menyindir seseorang
3. Hubungan kekerabatan : kekeluargaan

## H. DAFTAR PUSTAKA

Atmo Prawiro. 2020. *Fiqih*, Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah

**Lampiran 4: Kisi-kisi Soal****Kisi-kisi Soal Pilihan Ganda**

<b>No Soal</b>	<b>indikator</b>	<b>Kisi-kisi</b>	<b>Bentuk soal</b>	<b>Bobot Nilai</b>
1	Menjelaskan definisi perceraian dalam Islam	Peserta didik mampu menjelaskan definisi Perceraian dalam Islam	Pilihan Ganda	5
2	Mengidentifikasi dampak sosial yang timbul akibat perceraian	Peserta didik mengidentifikasi dampak sosial yang timbul akibat perceraian	Pilihan Ganda	5
3	Menjelaskan perbedaan antara talak raj'i dan talak bain	Peserta didik menjelaskan perbedaan antara talak raj'i dan talak bain	Pilihan Ganda	5
4	Menjelaskan alasan pembatasan talak tiga kali	Peserta didik menjelaskan alasan pembatasan talak tiga kali	Pilihan Ganda	5
5	Menjelaskan alasan khuluk sebagai alternatif perceraian	Peserta didik menjelaskan alasan khuluk sebagai alternatif perceraian	Pilihan Ganda	5
6	Menentukan faktor yang menentukan besarnya tebusan	Peserta didik menentukan faktor yang menentukan besarnya tebusan	Pilihan Ganda	5
7	Mengidentifikasi dampak emosional akibat perceraian	Peserta didik mengidentifikasi dampak emosional akibat perceraian	Pilihan Ganda	5
8	Menjelaskan pengertian fasakh	Peserta didik menjelaskan pengertian fasakh	Pilihan Ganda	5
9	Menjelaskan perbedaan antara fasakh dan talak	Peserta didik antara fasakh dan talak	Pilihan Ganda	5
10	Mengidentifikasi kondisi yang membolehkan fasakh	Peserta didik mengidentifikasi kondisi yang membolehkan fasakh	Pilihan Ganda	5
11	Menentukan masa iddah bagi janda karena kematian suami	Peserta didik menentukan masa iddah bagi janda karena kematian suami	Pilihan Ganda	5
12	Menentukan tujuan iddah dalam Islam	Peserta didik menentukan tujuan iddah dalam Islam	Pilihan Ganda	5
13	Menghitung masa iddah sesuai kondisi kehamilan	Peserta didik menghitung masa iddah sesuai kondisi kehamilan	Pilihan Ganda	5
14	Menjelaskan hubungan hadanah dengan hak asuh anak	Peserta didik menjelaskan hubungan hadanah dengan hak asuh anak	Pilihan Ganda	5

15	Menjelaskan perubahan hadanah ketika anak baligh	Peserta didik menjelaskan perubahan hadanah ketika anak baligh	Pilihan Ganda	5
16	Menjelaskan alasan rujuk tanpa akad baru	Peserta didik menjelaskan alasan rujuk tanpa akad baru	Pilihan Ganda	5
17	Menentukan tujuan adanya saksi dalam rujuk	Peserta didik menentukan tujuan adanya saksi dalam rujuk	Pilihan Ganda	5
18	Menjelaskan hukum rujuk tanpa saksi	Peserta didik menjelaskan hukum rujuk tanpa saksi	Pilihan Ganda	5
19	Menentukan ucapan yang bukan sighat rujuk	Peserta didik menentukan ucapan yang bukan sighat rujuk	Pilihan Ganda	5
20	Menjelaskan siapa yang tidak berhak merujuk	Peserta didik menjelaskan siapa yang tidak berhak merujuk	Pilihan Ganda	5

### Kisi-kisi Soal Essay

No Soal	indikator	Kisi-kisi	Bentuk soal	Bobot Nilai
1	Menjelaskan pengertian talaq menurut hukum Islam	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian talaq menurut hukum Islam	Essay	20
2	Menyebutkan dua macam iddah dalam Islam	Peserta didik mampu menyebutkan dua macam iddah dalam Islam	Essay	20
3	Menjelaskan syarat-syarat khuluk	Peserta didik mampu menjelaskan syarat-syarat khuluk	Essay	20
4	Menjelaskan hikmah dari masa iddah bagi wanita yang dicerai atau ditinggal mati suaminya	Peserta didik mampu menjelaskan hikmah dari masa iddah bagi wanita yang dicerai atau ditinggal mati suaminya	Essay	20
5	Menjelaskan faktor yang menentukan hak asuh anak dalam kasus perselisihan orang tua	Peserta didik mampu menjelaskan faktor yang menentukan hak asuh anak dalam kasus perselisihan orang tua	Essay	20

### *Lampiran 5: Soal Pilihan Ganda dan Essay*

#### **Soal Pilihan Ganda dan Essay Siklus I**

Pilihlah jawaban dengan benar!

1. Apa pengertian dari Perceraian menurut hukum Islam?
  - a. Pemutusan hubungan pernikahan secara sepihak tanpa alasan
  - b. Pemutusan hubungan pernikahan dengan cara yang sesuai syariat
  - c. Pembatalan akad nikah sebelum pernikahan
  - d. Pengajuan gugatan istri kepada suami
  - e. Mengakhiri hubungan pernikahan dengan cara membunuh istri
2. Apa dampak sosial yang mungkin timbul dari perceraian dalam sebuah keluarga?
  - a. Hubungan keluarga semakin harmonis
  - b. Anak-anak lebih mandiri tanpa pengawasan orang tua
  - c. Terjadi perubahan pola asuh terhadap anak
  - d. Tidak ada pengaruh pada hubungan keluarga
  - e. Anak-anak lebih bahagia
3. Apa perbedaan mendasar antara talak raj'i dan talak bain dalam perspektif hukum Islam?
  - a. Talak raj'i mengizinkan rujuk tanpa akad baru, sedangkan talak bain tidak
  - b. Talak raj'i dan talak bain sama-sama tidak mengizinkan rujuk
  - c. Talak raj'i memerlukan syarat khusus, sedangkan talak bain tidak
  - d. Talak bain mengizinkan rujuk kapan saja tanpa akad
  - e. Talak raj'i tidak mengizinkan rujuk
4. Mengapa hukum Islam memberikan batas maksimal tiga kali talak kepada suami?
  - a. Agar suami tidak terlalu bergantung pada istri
  - b. Untuk menjaga kestabilan rumah tangga dan mencegah perceraian impulsif

- c. Karena hukum Islam melarang perceraian sepenuhnya
  - d. Agar istri memiliki lebih banyak hak
  - e. Agar suami punya banyak istri
5. Mengapa khuluk dianggap sebagai alternatif dalam penyelesaian konflik rumah tangga?
- a. Memberikan hak pada istri untuk meminta perceraian dengan alasan yang jelas
  - b. Membebaskan istri dari kewajiban membayar tebusan
  - c. Mempermudah proses perceraian tanpa persetujuan suami
  - d. Menghilangkan kewajiban istri terhadap anak
  - e. Agar suami tidak terlalu bergantung pada istri
6. Apa yang menjadi dasar penetapan besarnya tebusan dalam khuluk?
- a. Kesepakatan bersama antara suami dan istri
  - b. Ketetapan hakim dalam sidang pengadilan
  - c. Jumlah mahar yang telah diberikan suami kepada istri
  - d. Kesepakatan dengan anak
  - e. Permintaan dari pihak keluarga istri
7. Bagaimana dampak psikologis yang dapat ditimbulkan oleh khuluk pada anak?
- a. Anak menjadi lebih mandiri karena hidup hanya dengan salah satu orang tua
  - b. Anak dapat mengalami kebingungan atau ketidakstabilan emosional
  - c. Anak lebih memahami pentingnya perceraian dalam keluarga
  - d. Tidak ada dampak signifikan pada kondisi anak
  - e. Anak bahagia orang tua bercerai
8. Apa pengertian dari Fasakh adalah?
- a. Pembatalan pernikahan karena cacat tertentu
  - b. Pemutusan hubungan suami istri secara sepihak
  - c. Pemutusan hubungan orang tua dan anak secara sepihak

- d. Proses rujuk setelah talak raj'i
  - e. Proses mediasi dalam perceraian
9. Apa perbedaan antara fasakh dan talak dalam konteks perceraian?
- a. Fasakh hanya dapat dilakukan oleh suami, sementara talak dapat dilakukan oleh istri
  - b. Fasakh merupakan pembatalan pernikahan tanpa adanya ucapan talak
  - c. Talak mengharuskan adanya campur tangan hakim, sedangkan fasakh tidak
  - d. Fasakh lebih sulit dilakukan dibandingkan dengan talak
  - e. fasakh dan talak tidak memiliki perbedaan
10. Dalam kondisi apa fasakh diperbolehkan menurut hukum Islam?
- a. Ketika salah satu pasangan tidak setuju untuk bercerai
  - b. Ketika terdapat cacat atau syarat yang dilanggar dalam pernikahan
  - c. Ketika pasangan telah menikah lebih dari 50 tahun
  - d. Ketika pasangan telah menikah lebih dari 10 tahun
  - e. Ketika ada kesepakatan bersama untuk mengakhiri pernikahan
11. Iddah bagi wanita yang bercerai karena kematian suami adalah?
- a. 3 bulan
  - b. 4 bulan 10 hari
  - c. Sampai melahirkan anak
  - d. 6 bulan
  - e. 2 tahun
12. Mengapa perempuan yang bercerai diwajibkan menjalani masa iddah?
- a. Untuk memberikan waktu bagi suami dan istri untuk berpikir Kembali
  - b. Sebagai cara untuk menghukum perempuan yang meminta cerai
  - c. Untuk memastikan tidak ada kehamilan dari suami sebelumnya
  - d. Sebagai syarat administratif dalam hukum Islam
  - e. Untuk memberikan suami menikah dengan perempuan lain
13. Bagaimana masa iddah dihitung jika seorang perempuan sedang hamil?

- a. 4 bulan 10 hari
  - b. Hingga kelahiran anak
  - c. 1 bulan 1 minggu
  - d. Sesuai kesepakatan dengan keluarga
  - e. Sesuai kesepakatan dengan suami
14. Hadanah berkaitan dengan?
- a. Masa iddah
  - b. Hak asuh anak
  - c. Rukun nikah
  - d. Mut'ah istri
  - e. Hak asuh kakek nenek
15. Bagaimana tanggung jawab hadanah berubah jika anak telah mencapai usia baligh?
- a. Anak berhak memilih tinggal dengan salah satu orang tua
  - b. Tanggung jawab hadanah tetap berada pada ibu
  - c. Tanggung jawab sepenuhnya beralih ke ayah
  - d. Tanggung jawab sepenuhnya beralih ke paman
  - e. Hadanah tidak lagi berlaku
16. Mengapa rujuk dalam talak raj'i tidak memerlukan akad baru?
- a. Karena hubungan pernikahan masih dianggap sah selama masa iddah
  - b. Karena akad baru hanya berlaku untuk talak bain
  - c. Karena sudah menjadi kewajiban dalam agama
  - d. Karena sudah menjadi adat
  - e. Karena istri tidak memiliki hak untuk menolak
17. Apa tujuan utama dari disyaratkannya saksi dalam proses rujuk?
- a. Untuk menjaga transparansi dan menghindari konflik di masa depan

- b. Untuk membatasi hak suami dalam rujuk
  - c. Untuk memastikan bahwa perceraian benar-benar berakhir
  - d. Untuk memastikan terjadi konflik antar keluarga
  - e. Untuk memberikan hak tambahan kepada istri
18. Seorang suami berniat merujuk istrinya tetapi tidak ada saksi saat itu. Apakah rujuk tersebut sah?
- a. Tidak sah karena harus ada saksi
  - b. Sah tetapi perlu diberitahukan ke hakim
  - c. Sah jika istri menerima
  - d. Tidak sah tanpa izin istri
  - e. Tidak sah tanpa izin anak
19. Di bawah ini yang tidak termasuk sighat/ucapan rujuk adalah?
- a. "Saya kembali kepadamu sebagai suami."
  - b. "Aku menceraikanmu lagi."
  - c. "Aku rujuk denganmu."
  - d. "Saya ingin hidup bersama lagi."
  - e. "aku kembali kepadamu sebagai istri sahku"
20. Salah satu rukun rujuk adalah adanya suami yang berhak melakukan rujuk. Dalam konteks ini, siapa saja yang tidak memenuhi syarat sebagai suami yang berhak melakukan rujuk?
- a. Suami yang menceraikan istrinya dengan talak raj'i
  - b. Suami yang telah menceraikan istrinya dengan talak tiga
  - c. Suami yang menceraikan istrinya dalam masa iddah
  - d. Suami yang ingin merujuk tanpa syarat
  - e. Suami yang telah menceraikan istrinya dengan talak dua

Jawablah soal dengan benar dan jujur!

1. Apa pengertian dari talaq menurut hukum Islam?
2. Sebutkan dua macam iddah yang ada dalam Islam?
3. Apa saja syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam khuluk?
4. Jelaskan hikmah dari masa iddah bagi wanita yang dicerai atau ditinggal mati suaminya?
5. Dalam konteks hadanah, bagaimana Anda akan menentukan siapa yang lebih berhak mendapatkan hak asuh anak jika terjadi perselisihan antara orang tua? Jelaskan dengan alasan!

Jawaban Pilihan Ganda:

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. B | 8. A  | 15. A |
| 2. C | 9. B  | 16. A |
| 3. A | 10. B | 17. A |
| 4. B | 11. B | 18. A |
| 5. A | 12. C | 19. B |
| 6. A | 13. B | 20. B |
| 7. B | 14. B |       |

Jawaban Essay:

1. Talak adalah pernyataan suami untuk menceraikan istrinya dengan menggunakan kata-kata tertentu, baik secara eksplisit maupun implisit, yang menyebabkan putusnya hubungan pernikahan.
2. Iddah karena wafat (4 bulan 10 hari) dan Iddah karena perceraian (talaq) (tiga kali suci bagi wanita yang mengalami haid).
3. Syarat khuluk yaitu

- a. Suami dan istri memiliki akad pernikahan yang sah.
  - b. Permintaan cerai datang dari istri karena adanya alasan tertentu.
  - c. Adanya pemberian tebusan dari pihak istri kepada suami.
  - d. Persetujuan dari kedua belah pihak.
4. Hikmah masa iddah adalah untuk memastikan kebersihan rahim dari kehamilan sehingga tidak terjadi percampuran nasab, memberikan waktu bagi wanita untuk merenungkan kembali keputusannya (dalam kasus talaq), dan sebagai penghormatan kepada pernikahan yang telah berlangsung, terutama dalam kasus kematian suami.
5. Hak asuh anak (hadanah) harus diberikan kepada pihak yang paling mampu memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual anak. Dalam Islam, ibu biasanya lebih berhak selama anak masih kecil karena kasih sayang dan perawatannya. Namun, jika ibu dianggap tidak mampu, hak tersebut bisa beralih kepada ayah atau keluarga terdekat, dengan mempertimbangkan kebaikan dan kepentingan anak sebagai prioritas utama.

## Soal Pilihan Ganda dan Essay Siklus II

Pilihlah jawaban dengan benar!

1. Bagaimana Islam mendefinisikan perceraian dalam hukum syariat?
  - a. Penghentian ikatan pernikahan oleh salah satu pihak tanpa alasan yang jelas.
  - b. Pemutusan hubungan suami istri yang dilakukan sesuai dengan aturan Islam.
  - c. Pembatalan perjanjian pernikahan sebelum ijab kabul berlangsung.
  - d. Permohonan cerai yang diajukan oleh istri kepada suami.
  - e. Pengakhiran ikatan pernikahan dengan tindakan kekerasan terhadap istri.
2. Apa konsekuensi sosial yang muncul akibat perceraian dalam sebuah keluarga?
  - a. Keharmonisan dalam keluarga semakin meningkat.
  - b. Anak-anak menjadi lebih mandiri tanpa keterlibatan orang tua.
  - c. Pola pengasuhan anak mengalami perubahan.
  - d. Perceraian tidak berdampak pada hubungan keluarga.
  - e. Anak-anak merasa lebih bahagia setelah perceraian.
3. Dalam hukum Islam, apa perbedaan utama antara talak raj'i dan talak bain?
  - a. Talak raj'i memungkinkan suami untuk kembali kepada istri tanpa akad baru, sedangkan talak bain tidak.
  - b. Baik talak raj'i maupun talak bain sama-sama tidak memperbolehkan rujuk.
  - c. Talak raj'i memiliki persyaratan tertentu, sedangkan talak bain tidak.
  - d. Talak bain memberi kebebasan untuk rujuk kapan saja tanpa perlu akad baru.
  - e. Talak raj'i tidak memberikan kesempatan untuk rujuk.
4. Mengapa dalam hukum Islam seorang suami hanya diberikan kesempatan menjatuhkan talak maksimal tiga kali?
  - a. Supaya suami tidak menjadi terlalu bergantung pada istrinya.

- b. Untuk melindungi keutuhan rumah tangga dan mencegah perceraian yang dilakukan secara emosional tanpa pertimbangan matang.
  - c. Karena Islam sepenuhnya melarang perceraian.
  - d. Agar istri memperoleh lebih banyak hak dalam pernikahan.
  - e. Supaya suami dapat menikahi banyak wanita.
5. Mengapa khuluk dipandang sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan dalam pernikahan?
- a. Memberikan hak kepada istri untuk mengajukan perceraian dengan alasan yang jelas dan masuk akal.
  - b. Membebaskan istri dari keharusan membayar sejumlah uang sebagai tebusan dalam perceraian.
  - c. Memungkinkan perceraian terjadi tanpa adanya persetujuan dari pihak suami.
  - d. Menghilangkan kewajiban istri dalam mengurus anak setelah perceraian.
  - e. Menghindari ketergantungan suami yang berlebihan terhadap istri.
6. Faktor apa yang menentukan besarnya tebusan dalam proses khuluk?
- a. Hasil kesepakatan antara suami dan istri mengenai jumlah tebusan yang harus diberikan.
  - b. Keputusan hakim dalam proses persidangan berdasarkan pertimbangan hukum yang berlaku.
  - c. Nilai mahar yang pernah diberikan suami kepada istri saat pernikahan berlangsung.
  - d. Persetujuan yang dibuat antara istri dan anak terkait besaran tebusan.
  - e. Permintaan dari keluarga istri yang mempengaruhi jumlah tebusan yang harus dibayarkan.
7. Apa saja dampak psikologis yang mungkin dialami anak akibat perceraian melalui khuluk?

- a. Anak tumbuh lebih mandiri karena harus menyesuaikan diri dengan kehidupan bersama salah satu orang tua.
  - b. Anak berpotensi mengalami kebingungan atau ketidakstabilan emosional akibat perubahan dalam keluarganya.
  - c. Anak menjadi lebih sadar akan alasan di balik perceraian dan peranannya dalam kehidupan keluarga.
  - d. Perceraian orang tua tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kondisi psikologis anak.
  - e. Anak merasa bahagia karena kedua orang tuanya berpisah.
8. Apa yang dimaksud dengan Fasakh dalam hukum pernikahan Islam?
- a. Pembatalan ikatan pernikahan yang disebabkan oleh adanya cacat atau kondisi tertentu pada salah satu pasangan.
  - b. Penghentian hubungan pernikahan yang dilakukan secara sepihak tanpa adanya kesepakatan bersama.
  - c. Pemutusan hubungan antara orang tua dan anak secara sepihak tanpa melalui proses hukum yang sah.
  - d. Tahapan bagi pasangan untuk kembali rujuk setelah terjadinya talak raj'i.
  - e. Upaya mediasi yang dilakukan dalam proses perceraian untuk mencapai kesepakatan terbaik bagi kedua belah pihak.
9. Apa yang membedakan antara fasakh dan talak dalam hukum perceraian Islam?
- a. Fasakh hanya bisa diputuskan oleh suami, sedangkan talak dapat diajukan oleh istri.
  - b. Fasakh merupakan pembatalan pernikahan yang terjadi tanpa memerlukan ucapan talak dari suami.
  - c. Talak membutuhkan keterlibatan hakim dalam prosesnya, sedangkan fasakh bisa dilakukan tanpa campur tangan pengadilan.

- d. Fasakh memiliki prosedur yang lebih rumit dan sulit dibandingkan dengan talak.
  - e. Tidak ada perbedaan antara fasakh dan talak, keduanya memiliki makna dan proses yang sama.
10. Dalam hukum Islam, dalam situasi apa saja fasakh dapat dilakukan?
- a. Jika salah satu pasangan menolak untuk bercerai, namun terdapat alasan yang kuat untuk membatalkan pernikahan.
  - b. Jika ditemukan cacat tertentu atau adanya pelanggaran terhadap syarat-syarat yang telah ditetapkan dalam akad nikah.
  - c. Jika usia pernikahan telah mencapai lebih dari 50 tahun.
  - d. Jika pasangan telah menjalani pernikahan selama lebih dari 10 tahun.
  - e. Jika kedua belah pihak sepakat untuk mengakhiri pernikahan.
11. Berapa lama masa iddah bagi seorang wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya?
- a. Selama 3 bulan setelah suaminya meninggal dunia.
  - b. Selama 4 bulan 10 hari setelah wafat nya suami
  - c. Hingga wanita tersebut melahirkan jika sedang dalam keadaan hamil saat suaminya meninggal.
  - d. Selama 6 bulan setelah wafatnya suami.
  - e. Hingga mencapai 2 tahun setelah kepergian suaminya.
12. Apa alasan seorang wanita yang telah bercerai harus menjalani masa iddah?
- a. Memberikan kesempatan bagi suami dan istri untuk mempertimbangkan kemungkinan rujuk sebelum perpisahan menjadi final.
  - b. Sebagai bentuk sanksi bagi wanita yang mengajukan perceraian.
  - c. Untuk memastikan bahwa tidak ada kehamilan dari pernikahan sebelumnya sebelum wanita tersebut menikah lagi.
  - d. Sebagai ketentuan administratif dalam aturan hukum Islam yang harus dipenuhi.

- e. Memberikan ruang bagi suami untuk segera menikahi wanita lain setelah perceraian terjadi
13. Bagaimana cara menghitung masa iddah bagi seorang wanita yang sedang hamil setelah perceraian?
- a. Berlaku selama 4 bulan 10 hari, sebagaimana aturan umum iddah bagi wanita yang ditinggal wafat oleh suaminya.
  - b. Berlangsung hingga ia melahirkan, tanpa memperhitungkan berapa lama waktu kehamilannya tersisa.
  - c. Ditetapkan selama 1 bulan 1 minggu setelah perceraian terjadi.
  - d. Ditentukan berdasarkan kesepakatan yang dibuat bersama pihak keluarga.
  - e. Disesuaikan dengan persetujuan antara wanita tersebut dan mantan suaminya.
14. Hadanah berhubungan dengan aspek apa dalam hukum Islam?
- a. Periode iddah yang harus dijalani oleh seorang wanita setelah perceraian atau wafatnya suami.
  - b. Hak dan tanggung jawab dalam mengasuh serta merawat anak setelah perceraian atau kematian salah satu orang tua.
  - c. Rukun nikah
  - d. Pemberian mut'ah, yaitu nafkah atau kompensasi yang diberikan kepada istri setelah perceraian.
  - e. Hak pengasuhan anak yang diberikan kepada kakek atau nenek jika kedua orang tuanya tidak bisa mengasuhnya.
15. Apa yang terjadi dengan tanggung jawab hadanah ketika anak sudah mencapai usia baligh?
- a. Anak memiliki hak penuh untuk menentukan dengan siapa ia ingin tinggal, baik dengan ayah maupun ibu.

- b. Hak pengasuhan tetap menjadi kewajiban ibu meskipun anak telah mencapai usia baligh.
  - c. Seluruh tanggung jawab pengasuhan secara otomatis berpindah kepada ayah.
  - d. Hak dan kewajiban mengasuh anak dialihkan kepada paman setelah anak mencapai usia tertentu.
  - e. Ketentuan hadanah tidak lagi berlaku setelah anak mencapai usia baligh
16. Mengapa dalam kasus talak raj'i, suami dapat kembali kepada istrinya tanpa perlu melakukan akad nikah yang baru?
- a. Sebab pernikahan masih tetap berlaku selama masa iddah.
  - b. Sebab akad baru hanya diperlukan dalam kasus talak bain.
  - c. Sebab hal tersebut telah menjadi ketentuan dalam agama.
  - d. Sebab hal tersebut sudah menjadi kebiasaan yang umum dilakukan.
  - e. Sebab istri tidak memiliki wewenang untuk menolak keputusan tersebut.
17. Apa alasan utama diwajibkannya keberadaan saksi dalam proses rujuk?
- a. Agar proses rujuk lebih jelas dan dapat mencegah perselisihan di kemudian hari.
  - b. Agar hak suami dalam melakukan rujuk menjadi terbatas.
  - c. Agar ada kepastian bahwa perceraian benar-benar berakhir.
  - d. Agar terjadi pertikaian antara keluarga.
  - e. Agar istri memperoleh hak tambahan dalam pernikahan.
18. Seorang suami ingin merujuk istrinya, tetapi pada saat itu tidak ada saksi yang menyaksikan. Apakah rujuk tersebut dianggap sah menurut hukum Islam?
- a. Tidak dianggap sah karena proses rujuk harus dilakukan dengan kehadiran saksi.
  - b. Sah, namun suami perlu memberitahukan keputusan tersebut kepada hakim agar tercatat secara resmi.
  - c. Sah asalkan istri menerima keputusan rujuk tersebut.

- d. Tidak sah jika istri tidak memberikan persetujuan untuk kembali dalam ikatan pernikahan.
- e. Tidak sah jika anak tidak memberikan izin terhadap keputusan rujuk tersebut.

19. Manakah dari pernyataan berikut yang bukan termasuk sighat atau ucapan rujuk dalam Islam?

- a. “Aku kembali kepadamu dan tetap menjadi suamimu.”
- b. “Aku menjatuhkan talak kepadamu sekali lagi.”
- c. “Aku menyatakan rujuk dan ingin melanjutkan pernikahan denganmu.”
- d. “Aku ingin membangun kehidupan bersama lagi seperti sebelumnya.”
- e. “Aku menerima kembali engkau sebagai istriku yang sah.”

20. Salah satu ketentuan dalam rujuk adalah bahwa hanya suami yang memenuhi syarat tertentu yang berhak melakukannya. Dalam hal ini, siapa saja yang tidak memenuhi kriteria sebagai suami yang diperbolehkan merujuk istrinya?

- a. Suami yang telah menjatuhkan talak raj’i kepada istrinya dan masih dalam masa iddah.
- b. Suami yang telah menjatuhkan talak tiga, sehingga tidak bisa rujuk kecuali istrinya menikah dengan pria lain dan bercerai darinya.
- c. Suami yang menceraikan istrinya saat masih dalam masa iddah, namun belum mencapai batas maksimal talak.
- d. Suami yang ingin merujuk tanpa memperhatikan ketentuan dan persyaratan dalam hukum Islam.
- e. Suami yang telah menjatuhkan talak dua tetapi istrinya masih dalam masa iddah.

Jawablah soal dengan benar dan jujur!

1. Bagaimana definisi talak dalam perspektif hukum Islam?
2. Apa saja dua jenis iddah yang terdapat dalam ajaran Islam?
3. Sebutkan syarat yang harus dipenuhi dalam pelaksanaan khuluk?
4. Apa hikmah diberlakukannya masa iddah bagi wanita yang mengalami perceraian atau ditinggal meninggal oleh suaminya?
5. Dalam kasus perselisihan antara orang tua mengenai hak asuh anak (hadanah), bagaimana cara menentukan pihak yang paling berhak mengasuh anak? Jelaskan dengan alasan yang mendukung!

Jawaban Pilihan Ganda:

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. B | 8. A  | 15. A |
| 2. C | 9. B  | 16. A |
| 3. A | 10. B | 17. A |
| 4. B | 11. B | 18. A |
| 5. A | 12. C | 19. B |
| 6. A | 13. B | 20. B |
| 7. B | 14. B |       |

Jawaban Essay:

1. Talak adalah pernyataan suami untuk menceraikan istrinya dengan menggunakan kata-kata tertentu, baik secara eksplisit maupun implisit, yang menyebabkan putusnya hubungan pernikahan.
2. Iddah karena wafat (4 bulan 10 hari) dan Iddah karena perceraian (talaq) (tiga kali suci bagi wanita yang mengalami haid).
3. Syarat khuluk yaitu
  - a. Suami dan istri memiliki akad pernikahan yang sah.

- b. Permintaan cerai datang dari istri karena adanya alasan tertentu.
  - c. Adanya pemberian tebusan dari pihak istri kepada suami.
  - d. Persetujuan dari kedua belah pihak.
4. Hikmah masa iddah adalah untuk memastikan kebersihan rahim dari kehamilan sehingga tidak terjadi percampuran nasab, memberikan waktu bagi wanita untuk merenungkan kembali keputusannya (dalam kasus talaq), dan sebagai penghormatan kepada pernikahan yang telah berlangsung, terutama dalam kasus kematian suami.
  5. Hak asuh anak (hadanah) harus diberikan kepada pihak yang paling mampu memenuhi kebutuhan fisik, emosional, dan spiritual anak. Dalam Islam, ibu biasanya lebih berhak selama anak masih kecil karena kasih sayang dan perawatannya. Namun, jika ibu dianggap tidak mampu, hak tersebut bisa beralih kepada ayah atau keluarga terdekat, dengan mempertimbangkan kebaikan dan kepentingan anak sebagai prioritas utama.

**Lampiran 6: Data Guru, staff, dan Absen Kelas XI A****Data Guru dan Staff MAN 2 Bantul**

No	Nama	Tugas
1	Nur Hasanah Rahmawati, S.Ag., M.M.	Kepala Madrasah
2	Sapti Wahyuni, M.Pd.	Matematika, Mtk (P)
3	H. Moh. Sukron, S.Pd.	Bhs. Inggris, Bhs. Ingg (P)
4	Nurhayati, S.Pd	Ket. Tata Busana
5	Marjiyah, S.Pd	Bhs. Inggris, Bhs. Ingg (P)
6	Sumardiasih, S.Pd	Bahasa Indonesia
7	Tujilah, S.Pd.	Fisika
8	Dra. Siti Nur'aini	Biologi
9	Drs. Sus Harimurti	Kimia
10	Suryantana, S.Pd	Matematika
11	Teguh Santoso, S.Pd	Matematika
12	Is Dwiyanti, S.Pd	Kimia
13	Agus Mursidi, S.Pd	Biologi
14	Abdul Ghofur, S.Ag., M.Pd.	Bahasa Arab
15	Drs. Purwosusilo	Ket. Otomotif
16	Sariyanto, S.Pd	Ket. APHP
17	Mas Indah Murdaningrum, S.Pd	Ekonomi
18	Umi Adibah, S.Pd.I	Bahasa Arab
19	Muslimah, S.Pd.	BK
20	Nur Khasanah, S.Pd	Bahasa Indonesia
21	Sri Suharyanti, S.Pd	Sejarah
22	Nasirudin, S.Ag	Fiqih
23	Iksan Taufik Hidayanto, S.Pd.	Fisika
24	Fitria Endang Susana, S.Pd.	Ekonomi
25	Siti Nusriyah, S.Pd	PKn
26	Drs. Mubtadi'in	Bahasa Arab
27	R. Hardi Santoso, S.Pd.	Sejarah Indonesia
28	Umi Fatonah Primastuti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
29	Suparman, S.Pd.	Seni Budaya
30	Arif Setiawan, S.Pd Jas	Penjaskesor
31	Irani Trisnanda, S.Pd.	Penjaskesor
32	Riyadi Setyawan, S.Sn	Seni Budaya
33	Ken Ayu Kartikaningrum, S.Ag	Qur'an Hadits
34	Karlina, S.Psi	BK
35	Muh. Burhan, S.T.	Ket. Las
36	Khuzafah, S.Pd.I, M.Pd.I	SKI, AA
37	Aprilia Rahman, S.Pd.	Bhs. Inggris, Bhs. Inggris (P)
38	Kurnia Oktaviany, S.Pd.T	Ket. APHP
39	Tuti Mulyati, S.Pd.	TIK
40	Edi Susanto, SH.Gr	PKn
41	Try Fauzi Imanuddin, S.Pd.	Matematika, Mtk (P)
42	Muhammad Masruri, S.Pd.I	SKI, AA
43	Tri Nuryanti, S.Pd	Bahasa Jawa
44	Umi Muslimah, S.Pd.I	QH, Fiqih
45	Afiq Fikri Almas, S.Pd I	SKI, AA
46	Sri Suhartun, S.Pd	Sosiologi
47	Fatkhurrozak Johan Maulana, S.Pd	Tahfidz, SKI
48	Mas'udah, S.Ag	Tahfidz

49	Qisthi Nur Fianafis, S.Pd	Tahfidz, AA
50	Ahmadan	Tahfidz
51	Farkhan Yusuf Permana	Ket. Multimedia
52	Afiah Nur Aqini, S.Pd.	Ket. Tata Busana
53	Amalia Rahmawati, S.Pd., M.Pd.	Geografi
54	Menara Lintang Was	Ket. Multimedia
55	Fathur Rahman	Prodistik
56	Siti Istikomaton, S.Pd., MM.	Kepala TU
57	Agus Wijayadi, SE.	Tata Usaha
58	Rosita Maisarah, S.Sos.	Tata Usaha
59	Dwi Syarifudin	Tata Usaha
60	Fatur Rama Ardiansah, S.Kom	Tata Usaha
61	Giyono	Keamanan
62	Muhammad Nurul Huda	Tata Usaha
63	Suyono	Tata Usaha
64	Samsudin	Tata Usaha
65	Dwi Ratminingsih	Tata Usaha
66	Dwi Nurcahyo	Tata Usaha
67	Nurjanah, S.Pd.	Tata Usaha
68	Prema Fadkhul Janah, A.Md.	Tata Usaha
69	Retno Maruti S, S.IP.	Tata Usaha
70	Maryanto	Keamanan
71	Eko Budiarto	Keamanan
72	Wahyu Priya Kuswanda	Keamanan
73	Suwardi	Keamanan









Pelaksanaan *Pre Test* Pra Siklus



Pelaksanaan Siklus I Penerapan Metode *Role Reversal Questions*



Pelaksanaan *Post Test* Siklus I



Pelaksanaan Siklus II Penerapan Metode *Role Reversal Questions*



Pelaksanaan Wawancara



Penutupan Pelaksanaan Penelitian



Pelaksanaan Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran Fiqih



Penutupan Pelaksanaan Wawancara

## CURRICULUM VITAE (CV)



1. Nama Lengkap : Muhammad Muhibbudin
2. TTL : Tangerang, 24 April 2003
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Alamat Asal : Kp. Sepatan, Kec. Sepatan, Kab. Tangerang, Prov. Banten
6. Alamat Domisili : Pondok Pesantren An-Nur Ngrukem
7. Nama Ayah : Udi Wahyudi
8. Nama Ibu : Siti Nurhasanah
9. Alamat Email : muhammadmuhibbudin94@gmail.com
10. Riwayat Pendidikan : 1. SDN 3 Sepatan (2009-2015)  
 Formal  
 2. SMPN 2 Sepatan (2015-2018)  
 3. MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem (2018-2021)  
 4. IIQ An-Nur Yogyakarta (2021-2025)
11. Riwayat Pendidikan : 1. TPA Al-Khoiriyah Sepatan (2009-2015)  
 Non Formal  
 2. Pondok Pesantren An-Nur (2018-Selesai)